

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan ditentukan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Indonesia merupakan negara dengan mutu pendidikan yang masih ketinggalan jauh dibandingkan negara-negara lain di dunia. Kurangnya mutu pendidikan disebabkan oleh masalah ekonomi, politik, sosial dan budaya. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya mutu pendidikan yakni faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yakni ketelitian dan motivasi intrinsik.

Menurut (Costa dan McCrae dalam Zubaidah, 2013:28) menjelaskan bahwa ketelitian mendeskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus, pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Kupang Tengah, ditemukan kenyataan bahwa masih ada peserta didik yang kurang mempunyai ketelitian dalam mengerjakan persoalan yang diberikan oleh guru. Banyak siswa yang mudah terkecoh ketika diberikan pernyataan atau pertanyaan yang membutuhkan

ketelitian. Kebiasaan siswa yang tidak meninjau kembali jawaban atau tugas atau latihan yang diberikan oleh guru, tidak teliti dalam melakukan percobaan, tidak fokus saat mendengar penjelasan guru, tidak mempunyai kemauan/ambisi untuk belajar menyebabkan kurangnya ketelitian yang berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut (Kyriacou, 2012: 52) Motivasi intrinsik berasal dari dorongan biologis berupa rasa ingin tahu. Motivasi tersebut mencakup minat kepada tugas belajar itu sendiri dan juga kepuasan yang diperoleh dari tugas tersebut. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 1 Kupang Tengah, ditemukan kenyataan bahwa masih ada peserta didik yang kurang mempunyai motivasi intrinsik. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, tidak ada dorongan dari diri sendiri untuk berprestasi, tidak mau menerima tantangan seperti pertanyaan dan pernyataan dari guru yang lebih menantang, dan tidak mempunyai tanggung jawab dalam mengerjakan tugas atau latihan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran sains yang dipelajari di SMAN 1 Kupang Tengah. Berdasarkan hasil observasi awal sebelum melakukan penelitian dan wawancara dengan salah satu guru kimia di sekolah tersebut, nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia adalah 74. Dalam proses pembelajaran kimia, walaupun sudah diterapkan beberapa metode pembelajaran seperti ceramah, penugasan, eksperimen, dan diskusi dalam bentuk kelompok tetapi masih ada sebagian peserta didik yang kurang berpartisipasi aktif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu materi kimia adalah ikatan kimia. Ikatan kimia dianggap sulit bagi siswa karena harus menguasai konsep dalam menentukan pembentukan ikatan suatu molekul senyawa. Pembelajaran pokok bahasan ikatan kimia selama ini dilakukan dengan pemberian

contoh penyelesaian soal tanpa melibatkan siswa dalam membangun pemahaman, akibatnya siswa tidak terlatih untuk bekerja kelompok dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata ulangan beberapa peserta didik berada di bawah standar KKM. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil belajar siswa pada materi pokok ikatan kimia yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang diterapkan di SMA Negeri 1 Kupang Tengah dari tahun 2015-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Ulangan Siswa
Materi Pokok Ikatan Kimia kelas X IPA Semester Genap

No	Tahun pelajaran	Nilai
1.	2015/2016	71,80
2.	2016/2017	72,12
3.	2017/2018	73,50

(Sumber: Data Guru bidang studi)

Berdasarkan masalah yang terjadi yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada materi ikatan kimia disebabkan oleh kemampuan peserta didik dalam menerima dan mentransfer materi pembelajaran yang telah diperolehnya. Sehingga, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi kimia kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah adalah dengan menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berkomunikasi, berinteraksi sosial dan merespon yang nantinya akan membangkitkan partisipasi peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengarahkan kemampuan peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT). Menurut Huda (2011: 130) Dalam metode *numbered heads together* (NHT),

Guru meminta siswa untuk duduk berkelompok-kelompok. Masing-masing anggota diberi nomor. Setelah selesai, guru memanggil nomor (baca, anggota) untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Begitu seterusnya hingga semua nomor terpanggil. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi tersebut. Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep-konsep saja menjadi terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan jawaban permasalahan yang diberikan oleh guru yang dibantu dengan sumber belajar. Diharapkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), dapat meningkatkan nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa pada materi ikatan kimia. Model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) yang digunakan oleh peneliti didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fidha Yusti Retnani, dkk. Tahun 2014, dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Ikatan kimia merupakan salah satu materi pelajaran kimia yang harus menguasai konsep dalam menentukan pembentukan ikatan suatu molekul senyawa. Ikatan kimia mempunyai sub materi yang banyak oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT), agar siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan sub topik yang banyak serta membuat siswa terlibat aktif untuk bertanya, berpikir, berkomunikasi, berinteraksi sosial dan merespon sehingga terlibat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketelitian dan Motivasi Intrinsik terhadap Hasil Belajar Kimia pada**

Materi Pokok Ikatan Kimia dengan Menerapkan Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Siswa Kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah Tahun ajaran 2018/2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah efektivitas pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019. Secara rinci rumusan masalah ini dapat diuraikan sebagai berikut :
 - a) Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - b) Bagaimanakah ketuntasan indikator hasil belajar yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - c) Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

- 2) Bagaimanakah ketelitian siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- 3) Bagaimanakah motivasi intrinsik siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- 4) Hubungan
 - a) Adakah hubungan ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
 - b) Adakah hubungan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019 ?
 - c) Adakah hubungan antara ketelitian dan motivasi intrinsik siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- 5) Pengaruh
 - a) Adakah pengaruh ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

- b) Adakah ada pengaruh antara motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?
- c) Adakah ada pengaruh antara ketelitian dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMANegeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:
 - a) Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - b) Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

- c) Mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswakelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Mengetahui ketelitian siswa kelasX IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran tahunajaran 2018/2019.
- 3) Mengetahui motivasi intrinsik siswa kelasX IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.
- 4) Hubungan
 - a) Mengetahui hubungan ketelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT)materi pokok ikatan kimia siswakelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - b) Mengetahui hubungan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar kimia dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
 - c) Mengetahui hubungan ketelitian dan motivasi intrinsik siswa terhadap hasil belajar kimia dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelasX IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun pelajaran 2018/2019.

5) Pengaruh

- a) Mengetahui pengaruh penelitian terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- b) Mengetahui pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.
- c) Mengetahui pengaruh antara penelitian dan motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi pokok ikatan kimia siswa kelas X IPA 1 SMA Negeri 1 Kupang Tengah tahun ajaran 2018/2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dengan materi sejenis, serta memberikan sumbangan bagi perbendaharaan karya tulis ilmiah di perpustakaan.

2) Bagi Sekolah

- a) Sebagai bahan masukan bagi guru kimia dalam usaha untuk memperbaiki faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya hasil belajar kimia pada materi pokok ikatan kimia.

- b) Memberikan informasi bagi siswa agar dapat memperbaiki cara belajar, menumbuhkan minat, kreativitas berpikir dan bekerja sama, serta saling berinteraksi sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 3) Bagi Peneliti
- a) Menambah pengetahuan sekaligus menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini diperoleh di universitas.
 - b) Jika dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberi pengaruh positif terhadap hasil belajar kimia siswa, maka hal ini mendorong penulis untuk menggunakan model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar mengajar di masa mendatang
- 4) Bagi Pihak Lain
- Sebagai sumber informasi bagi para pencinta ilmu pengetahuan khususnya yang berminat melakukan penelitian serupa lebih lanjut.

1.5 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat istilah-istilah yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Ketelitian mendiskripsikan orang-orang yang teratur, terkontrol, terorganisasi, ambisius, terfokus, pada pencapaian, dan memiliki disiplin diri. Secara umum, mereka yang memiliki sifat *conscientiousness* yang tinggi biasanya pekerja keras, berhati-hati, tepat waktu, dan mampu bertahan (Zubaidah,2013:28).
- 2) Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam individu. Dorongan muncul karena pengaruh proses internal dan kombinasi aspek pemikiran, pemahaman, kesadaran maupun kehendak untuk mewujudkan suatu tujuan tertentu(Santrock dalam Dariyo,2013:102).

- 3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yakni guru meminta siswa duduk berkelompok-kelompok. Setelah selesai, guru memanggil nomor (baca anggota) untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru tidak memberitahukan nomor berapa yang akan berpresentasi selanjutnya. Begitu seterusnya hingga semua nomor terpanggil. Pemanggilan secara acak ini akan memastikan semua siswa benar-benar terlibat dalam diskusi tersebut (Huda, 2011: 130).
- 4) Ikatan kimia adalah atom-atom cenderung bergabung dengan atom lain membentuk molekul unsur atau senyawa. Pada proses penggabungan atom-atom tersebut terdapat gaya yang bekerja, sehingga atom-atom atau ion dapat bekerja satu sama lain. (Sudarmo, 2006: 24).

1.6 Batasan Penelitian

Adapun yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada SMAN 1 Kupang Tahun ajaran 2018/2019.
- 2) Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XIPA 1 tahun ajaran 2018/2019.
- 3) Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- 4) Materi pokok yang digunakan adalah ikatan kimia dengan sub materi jenis-jenis ikatan kimia dan kepolaran senyawa.